

Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi

Ni Made Firayanti Pratiwi¹, Ni Made Anintia Trisna Sari², Novedi Risanti Langgi³

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia^{1,2}, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia³
nimade.firayanti@undiksha.ac.id

Article History

accepted 1/6/2025

approved 20/6/2025

published 29/6/2025

Abstract

The academic achievement of students in the Economic Mathematics course was still relatively low, primarily due to the use of conventional teaching methods that did not actively engage students. This study aimed to evaluate the effectiveness of the peer tutoring method in improving students' learning outcomes and participation. The research was conducted using a Classroom Action Research (CAR) design consisting of two cycles, involving 19 first-semester students as research subjects. Data were collected through observations of student activeness and learning outcome tests in the form of pre-tests and post-tests. The findings showed an increase in the average score from 32.63 in the pre-test to 94.2 in the post-test, and the percentage of learning mastery rose from 26.32% to 100%. Student activeness also increased by 20.79%, from 73.95% to 94.74%. This improvement was driven by effective communication from peer tutors and the formation of heterogeneous study groups that facilitated collaborative interaction. These results indicated that the peer tutoring method was effective as an active learning strategy to support the enhancement of students' academic performance and social skills, especially in courses that require analytical and conceptual abilities.

Keywords: *Peer tutoring Method, Learning Outcomes, Student Participation*

Abstrak

Capaian akademik mahasiswa dalam mata kuliah Matematika Ekonomi masih tergolong rendah, yang salah satu penyebab utamanya adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan mahasiswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas metode *peer tutoring* dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi mahasiswa. Penelitian dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 19 mahasiswa semester I. Data diperoleh melalui observasi tingkat keaktifan dan tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Temuan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 32,63 pada pre-test menjadi 94,2 pada post-test, dan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 26,32% menjadi 100%. Keaktifan mahasiswa juga mengalami kenaikan sebesar 20,79%, dari 73,95% menjadi 94,74%. Peningkatan ini didorong oleh komunikasi efektif dari tutor sebaya dan pembentukan kelompok belajar heterogen yang memfasilitasi interaksi kolaboratif. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode *peer tutoring* efektif sebagai strategi pembelajaran aktif untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan kemampuan sosial mahasiswa, khususnya pada mata kuliah yang menuntut kemampuan analitis dan konseptual.

Kata kunci: *Metode Peer tutoring, Hasil Belajar, Keaktifan Mahasiswa*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Mata kuliah Matematika Ekonomi memiliki peran krusial dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain mengenalkan konsep-konsep matematika, mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep tersebut dalam kajian ekonomi (Wati et al., 2024). Akan tetapi, sebagian besar mahasiswa mengalami kendala saat mempelajari Matematika Ekonomi, terutama disebabkan oleh materi yang cenderung abstrak dan kompleks (Puspaningrum, 2024). Kesulitan tersebut berkontribusi terhadap rendahnya pencapaian akademik mahasiswa dan berdampak pada pemahaman maupun partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran (Rismaini & Marhayati, 2023).

Peningkatan kualitas pendidikan secara umum biasanya dihubungkan dengan ketersediaan fasilitas yang memadai dan kualitas pendidik yang kompeten. Tenaga pendidik ialah individu yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, dan membimbing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan dapat memilih metode yang dapat mendorong keaktifan peserta didik. Metode pembelajaran digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian kompetensi dasar atau indikator tertentu (Rusman, 2011).

Peer tutoring merupakan alternatif untuk melatih keterampilan sosial siswa agar lebih aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok (Supriyatna et al., 2024: 398). *Peer tutoring* atau tutor sebaya adalah bentuk pembelajaran berbasis active learning yang memberikan keleluasaan kepada siswa yang berperan sebagai tutor untuk mengembangkan cara penyampaian materi kepada rekan-rekannya (Rosanti, 2018). Tutor sebaya berfungsi sebagai teman seangkatan yang dapat menjadi pembimbing atau mentor bagi rekannya, membantu mereka belajar, memecahkan masalah, serta memberikan dukungan secara emosional (Ermianti et al., 2024: 571). Menurut Aghniyah & Jumari (2024) tutor sebaya idealnya memiliki kemampuan akademik lebih baik dibandingkan teman sekelasnya agar saat memberi bimbingan, ia sudah benar-benar memahami materi yang disampaikan.

Sejumlah ahli percaya bahwa seseorang baru benar-benar menguasai materi jika ia mampu mengajarkannya kepada orang lain. Saat siswa mengajar teman, mereka tidak hanya memperdalam pengetahuan tetapi juga menjadi sumber belajar satu sama lain (Siberrnen, 2001: 136). Metode *peer tutoring* tidak hanya memberikan manfaat kepada mahasiswa yang menjadi tutor, tetapi juga kepada mahasiswa yang menerima bantuan, karena mereka dapat memperoleh penjelasan dari teman sekelas yang mungkin memiliki pendekatan yang lebih mudah dipahami.

Setiawati (2023) menjelaskan bahwa peer tutoring merupakan strategi pengajaran yang memungkinkan siswa berbagi ilmu dan keterampilan dengan teman sebayanya. Belajar dengan teman sebaya membantu mengurangi kecanggungan. Bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami, dan interaksi di antara mereka mengurangi rasa malu atau rendah diri sehingga siswa yang mengalami kesulitan lebih berani mengungkapkan masalahnya (Ningsih & Nurcaya, 2024: 2059). Dalam metode *peer tutoring*, siswa menjadi pusat pembelajaran (Ramadhan et al., 2019).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif aktif pada tanggal 2 September 2024 di Kelas D, angkatan 2024 semester I, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, pembelajaran Matematika Ekonomi masih tergolong pasif, karena beberapa mahasiswa kurang memahami materi yang dipelajari. Dosen masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pemaparan materi yang menyebabkan kurangnya keaktifan mahasiswa di kelas karena materi masih disampaikan langsung oleh Dosen (*teacher-centered*). Metode pembelajaran yang konvensional sering kali tidak cukup untuk mendorong pemahaman yang mendalam dan keterlibatan aktif mahasiswa (Acim et al., 2024: 567). Penelitian sebelumnya (Fitriani, 2016; Yusup & Sari, 2020),

menunjukkan bahwa peer tutoring bermanfaat dalam mengembangkan sikap positif serta meningkatkan nilai akademik.

Berdasarkan berbagai temuan dalam penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak metode peer tutoring terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah penerapan metode peer tutoring efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi?, dan (2) Apakah penerapan metode peer tutoring dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran?. Selain menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis sebagai referensi bagi institusi pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa, khususnya dalam memilih strategi pembelajaran aktif yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa melalui implementasi metode peer tutoring. Suyadi (2010: 21) menyebut PTK sebagai serangkaian tindakan guru yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan cara menganalisis kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran melalui diagnosa terhadap kegiatan dan hasil belajar saat pembelajaran berlangsung. Masing-masing siklus dalam penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, sesuai model PTK dari Kemmis dan McTaggart. Siklus dilaksanakan dua kali.

Subjek penelitian adalah 19 mahasiswa Semester I Kelas D dari Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 yang dimulai bulan September 2024, dan tindakan dilakukan bersamaan dengan perkuliahan reguler mata kuliah Matematika Ekonomi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan tes. Instrumen penelitian berupa (1) lembar observasi aktivitas mahasiswa selama pembelajaran dan (2) tes tertulis yang diberikan di akhir setiap siklus (Siklus I dan Siklus II). Observasi dilaksanakan menggunakan metode terstruktur, yang dirancang secara sistematis mencakup aspek-aspek yang diamati, waktu, dan tempat pelaksanaan (Arikunto, 2013) dan tempat pelaksanaannya (Sugiyono, 2014: 205). Lembar observasi digunakan untuk mencatat keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh bersifat kuantitatif berupa skor observasi aktivitas mahasiswa dan nilai tes akhir setiap siklus. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, melalui perhitungan nilai rata-rata (mean) dan persentase ketuntasan untuk mengetahui tren peningkatan hasil belajar dan aktivitas mahasiswa. Hasil analisis dibandingkan antar siklus guna menilai efektivitas tindakan yang diterapkan. Arikunto (2013: 124) menyebutkan bahwa analisis data pada PTK bertujuan mendeteksi adanya perubahan dan peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya berdasarkan data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, melibatkan pre-test dan post-test. Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dan memilih mahasiswa yang akan ditunjuk sebagai tutor sebaya berdasarkan hasil tes tersebut.

Tabel 1. Hasil pre-test mahasiswa

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
75-100	Sangat Baik	2	10,53%
50-74	Baik	3	15,79%
25-49	Cukup	12	63,15%
0-14	Kurang	2	10,53%
Jumlah		19	100%

Sumber: Data Primer, Februari 2025

Hasil pre-test memperlihatkan bahwa 14 mahasiswa (73,68%) memperoleh nilai di bawah batas kelulusan yang ditetapkan, yakni 70, sehingga dinyatakan belum tuntas. Dari 19 mahasiswa di kelas, hanya 5 orang (25,94%) yang berhasil memenuhi kriteria kelulusan. Berdasarkan hasil pre-test tersebut, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok beranggotakan 3-4 orang termasuk tutor sebaya, dengan komposisi kelompok heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan gender. Pembelajaran menggunakan metode *peer tutoring* juga menekankan kepada keaktifan mahasiswa. Tingkat keaktifan mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan metode *peer tutoring* ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Keaktifan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penerapan *Peer tutoring*

Deskripsi	Pertemuan I	Pertemuan II
	(Sebelum penerapan)	(Setelah Penerapan)
Nilai Rata-Rata Keaktifan Mahasiswa (%)	73,95%	94,74%

Sumber: Data Primer, Februari 2025

Dari tabel tersebut terlihat bahwa keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran Matematika Ekonomi meningkat sebesar 20,79%. Peningkatan keaktifan mahasiswa dipengaruhi oleh meningkatnya pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan oleh tutor sebaya. Post-test dilaksanakan pada akhir siklus sebagai evaluasi untuk mengukur capaian hasil belajar mahasiswa setelah kegiatan pembelajaran yang mendukung keaktifan mereka.

Table 3. Rekapitulasi Skor Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa

Keterangan Nilai	Hasil Belajar	
	Pre-Test	Post-Test
Nilai Tertinggi	75	100
Nilai Terendah	10	75
Rata-Rata	32,63	94,2
Jumlah Mahasiswa Tuntas	5	19
Jumlah Mahasiswa Tidak Tuntas	14	0
Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	19	19
Persentase Ketuntasan	26,32%	100%

Sumber: Data Primer, Februari 2025

Rekapitulasi nilai menunjukkan bahwa sebelum tindakan, rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 32,63 dengan ketuntasan 26,32%, yang belum mencapai target indikator keberhasilan. Hasil post-test menunjukkan lonjakan signifikan dengan rata-rata nilai 94,2 dan ketuntasan 100%, sehingga seluruh mahasiswa dinyatakan memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *peer tutoring* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa dalam mata kuliah Matematika Ekonomi. Kenaikan rata-rata nilai dari 32,63 pada pre-test menjadi 94,2 pada post-test menunjukkan lonjakan yang signifikan. Persentase ketuntasan yang semula hanya 26,32% meningkat menjadi 100% setelah penerapan metode ini. Peningkatan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Wahyuni et al. (2022), yang menyatakan bahwa *peer tutoring* mampu meningkatkan pemahaman konseptual melalui interaksi antar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah yang membutuhkan penalaran logis dan pemecahan masalah seperti matematika. Metode tutor sebaya memberi ruang bagi mahasiswa untuk belajar dalam suasana yang lebih inklusif dan tidak mengintimidasi, karena proses belajar berlangsung di antara rekan sejawat yang memiliki pengalaman dan latar belakang serupa. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan kesulitan belajar dan secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok. Nasution & Hakim (2021) menekankan bahwa *peer learning* meningkatkan keterlibatan emosional mahasiswa karena mereka merasa memiliki kontrol terhadap proses belajarnya. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran bagi teman sekelompoknya.

Peningkatan keaktifan mahasiswa dari 73,95% menjadi 94,74% pasca penerapan metode *peer tutoring* memperkuat argumen bahwa strategi ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis. Sejalan dengan temuan Rahman & Kusuma (2020), keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan diskusi dan pemecahan soal secara kelompok meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar. Ketika mahasiswa diberi peran sebagai tutor, mereka merasa terdorong untuk memahami materi secara lebih mendalam agar dapat menyampaikannya kepada teman lainnya. Aspek penting lainnya dari penelitian ini adalah pembentukan kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan jenis kelamin. Kelompok heterogen terbukti mendorong terjadinya proses belajar yang lebih kolaboratif, karena setiap anggota kelompok dapat berkontribusi sesuai kapasitasnya masing-masing. Putra & Lestari (2023), menjelaskan bahwa kelompok belajar heterogen membantu menciptakan keseimbangan antara tantangan dan dukungan dalam proses belajar, yang berujung pada peningkatan kualitas interaksi dan hasil belajar. Dalam lingkungan tersebut, mahasiswa dengan kemampuan rendah merasa tertolong, sementara mahasiswa yang berperan sebagai tutor mengasah kembali pengetahuan mereka dengan mengajarkannya kepada orang lain.

Efektivitas *peer tutoring* dalam mengatasi kesenjangan akademik juga ditunjukkan dengan peningkatan nilai terendah dari 10 menjadi 75. Temuan ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Fadhilah et al. (2021) yang mengemukakan bahwa pendekatan tutor sebaya memberikan efek positif dalam mengurangi ketimpangan pencapaian akademik, khususnya dalam pembelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Nugroho (2022), juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa strategi *peer-assisted learning* terbukti meningkatkan pemahaman konsep matematika secara signifikan pada mahasiswa. Interaksi personal antara tutor dan peserta memberikan kesempatan belajar yang lebih intensif dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing individu. Di sisi lain, dari sudut pandang institusi pendidikan, pencapaian ketuntasan 100% berarti bahwa indikator keberhasilan pembelajaran telah tercapai sepenuhnya. Putri & Yulianti (2023), menyatakan bahwa metode *peer tutoring* merupakan strategi pedagogis yang sangat efektif dalam mendukung institusi mencapai target pembelajaran berbasis kompetensi. Bahkan, menurut Sari & Wijaya (2020), strategi ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang memberdayakan mahasiswa dalam mengelola pengetahuan secara mandiri dan sosial.

Keseluruhan temuan ini juga mengindikasikan bahwa *peer tutoring* tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga membangun kompetensi interpersonal, seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan. Hal ini sangat penting dalam membentuk profil lulusan pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga adaptif dan kolaboratif di dunia kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Yusnaeni et al. (2019), menyimpulkan bahwa pengembangan keterampilan sosial menjadi nilai tambah dari penerapan pembelajaran tutor sebaya dalam kelas yang kolaboratif. Dengan demikian, metode *peer tutoring* layak untuk diadopsi secara lebih luas, terutama pada mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik di perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *peer tutoring* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi. Nilai rata-rata mahasiswa meningkat dari 32,63 menjadi 94,2, dan ketuntasan belajar naik dari 26,32% menjadi 100%. Keaktifan mahasiswa juga meningkat dari 73,95% menjadi 94,74%, menunjukkan terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Pembentukan kelompok heterogen serta keterlibatan mahasiswa sebagai tutor sebaya berkontribusi positif terhadap pemahaman materi dan dinamika kelas.

Metode ini tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, dosen dan institusi pendidikan tinggi disarankan untuk mempertimbangkan *peer tutoring* sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif, terutama untuk mata kuliah yang menuntut pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Untuk implementasi optimal, perlu pemetaan awal kemampuan mahasiswa, penentuan tutor yang tepat, serta peran aktif dosen sebagai fasilitator yang memantau dan memberi umpan balik. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji dampak jangka panjang metode ini terhadap aspek akademik dan soft skills di berbagai bidang studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acim, Maysuri, T., & Sopacua, J. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada SMA Negeri 3 Maluku Tengah. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 566–580.
- Aghniyah, L., & Jumari, J. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Melalui Metode Peer Tutoring (Tutor Sebaya) Di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(4), 784–791.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Rev. ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermianti, L., Zuhriawan, M. Q., & Roziqin, M. K. (2024). Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMPN 2 Sumobito. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 569–579. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.82>
- Fadhilah, R., Marlina, R., & Wahyudin, D. (2021). The Role of Peer Tutoring in Reducing Academic Inequality in Mathematics Learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(4), 580–587.
- Fitriani, W. (2016). Implementation of Peer Tutoring To Improve Students's Learning Outcome. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 415–426.
- Nasution, A., & Hakim, L. (2021). Student Activeness through Peer Learning Strategies in Higher Education. *Journal of Educational Research and Practice*, 11(2), 112–

120.

- Ningsih, W., & Nurcaya, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 39 Bulukumba. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 2051–2061. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3493>
- Puspaningrum, C. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ekonomi pada Materi Fungsi Permintaan dan Fungsi Penawaran ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Economic Development Progress*, 3(1), 47–54.
- Putra, H. A., & Lestari, R. M. (2023). Effectiveness of Heterogeneous Grouping on Collaborative Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 25–34.
- Putri, A. Y., & Yulianti, D. (2023). Improving Learning Achievement through Peer Tutoring in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 95–104.
- Rahman, F., & Kusuma, A. (2020). Peer Tutoring Learning Model to Increase Students' Activeness and Achievement. *International Journal of Instruction*, 13(1), 149–162.
- Ramadhan, R., Solehudin, A., & Sabri, S. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 242. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15194>
- Rismaini, L., & Marhayati, L. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Materi Anuitas Mata Kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24937–24940.
- Rosanti, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.26773>
- Rusman. (2011). *Model–Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, H., & Nugroho, S. E. (2022). Peer-Assisted Learning in Enhancing University Students' Mathematical Conceptual Understanding. *Journal of Education and Learning*, 11(4), 356–364.
- Sari, D. P., & Wijaya, T. T. (2020). Improving Academic Performance through Peer Tutoring Strategy in University Setting. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 203–210.
- Setiawati, A. A. R. (2023). PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA DENGAN PEMODELAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X AKL E SMK NEGERI 1 SINGARAJA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 10(1), 51–65.
- Siberanen, M. L. (2001). *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Jakarta: Yakpendis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- Supriyatna, A. P., Hanifah, N., & Isrok'atun, I. (2024). Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 397–408. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.765>
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyuni, N. L., Suarni, N. K., & Artawan, G. (2022). Peer Tutoring Model to Enhance Conceptual Understanding and Student Engagement. *International Journal of Instruction*, 15(1), 345–356.
- Wati, I., Ristiliana, Rambe, P., & Susanti, E. (2024). ANALISIS KESULITAN DALAM

PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA EKONOMI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI : PERSPEKTIF. *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(1), 82–90.

Yusnaeni, Wardani, D. S., & Sumardi, L. (2019). Developing Social Skill through Peer Tutoring Model in Cooperative Learning. *International Journal of Instruction*, 12(2), 277–292.

Yusup, A. A. M., & Sari, A. I. C. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 01.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.5457>